

Hipotesis 1 :

Kepercayaan konsumen berhubungan dengan Loyalitas konsumen, dengan menunjukkan besarnya korelasi 0.755 dengan nilai signifikansi 0.000. hal ini berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 yang berarti H_a diterima, berarti terdapat hubungan Kepercayaan konsumen dengan Loyalitas konsumen.

Hipotesis 2 :

Citra perusahaan berhubungan dengan Loyalitas konsumen, dengan menunjukkan besarnya korelasi 0,607 dengan nilai signifikansi 0.000. hal ini berarti nilai signifikansinya lebih besar diatas dari 0.05 yang berarti H_o diterima, terdapat hubungan antara Optimisme dengan Kecerdasan Adversitas.

Hipotesis 3 :

Jika dilihat dari tabel ANOVA^b diperoleh F hitung sebesar 46,372. Maka dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) = 2, dan df 2 (n-k-1) atau $72 - 2 - 1 = 69$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,11 maka nilai F hitung > F tabel ($46,372 > 3,11$), maka H_o ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara Kepercayaan konsumen dan Citra perusahaan secara bersama-sama terhadap Loyalitas konsumen.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menguji hubungan antara Kepercayaan konsumen, Citra perusahaan dengan Loyalitas konsumen pada konsumen PT. Arunee Inti Selaras Tour and Travel di kota

Batam. Berdasarkan data penelitian yang dianalisa kemudian dilakukan interpretasi hasil penelitian dari aspek teoritis dan praktisnya, maka dilakukan pembahasan hasil penelitian tersebut.

Hasil penelitian yang didapatkan dari uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda menemukan adanya hubungan antara Kepercayaan, Citra perusahaan dengan Loyalitas konsumen di PT. Arunee Inti Selaras Tour and Travel di kota Batam. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi sebagai berikut :

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hipotesis penelitian menunjukkan bahwa Hipotesis 1 : Kepercayaan konsumen berhubungan dengan Loyalitas konsumen, dengan menunjukkan besarnya korelasi 0.755 dengan nilai signifikansi 0.000. hal ini berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 yang berarti H_0 diterima, berarti terdapat hubungan yang positif antara Kepercayaan konsumen dengan Loyalitas konsumen. Sedangkan Hipotesis 2 adalah hubungan antara Citra perusahaan dengan Loyalitas konsumen, dengan menunjukkan besarnya korelasi 0,607 dengan nilai signifikansi 0.000. hal ini berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 yang berarti H_0 diterima, yang berarti terdapat hubungan antara Citra perusahaan dengan Loyalitas konsumen. Dan hasil dari Hipotesis 3 menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Kepercayaan konsumen dan Citra perusahaan secara bersama-sama terhadap Loyalitas konsumen, hal ini dapat dilihat pada tabel ANOVA^b diperoleh F hitung sebesar 46,372. Maka dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) = 2, dan df 2 (n-k-1) atau 72

$- 2 - 1 = 69$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,11 maka nilai F hitung $>$ F tabel (46,372 $>$ 3,11), maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan konsumen dan Citra perusahaan secara bersama-sama terhadap Loyalitas konsumen.

Hal ini sesuai dengan teori Loyalitas, dimana Kepercayaan dan Citra perusahaan adalah bagian dari faktor-faktor Loyalitas konsumen karena di dalam pelanggan yang loyal adalah pelanggan yang percaya sepenuhnya terhadap suatu perusahaan. Sedangkan kepercayaan dan loyalitas yang tercipta kepada sebuah perusahaan akan sangat mempengaruhi citra sebuah perusahaan itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pada ketiga variabel tersebut, yaitu hubungan antara Kepercayaan konsumen dan Citra perusahaan dengan Loyalitas konsumen.

Penelitian ini dilakukan pada konsumen PT. Arunee Inti Selaras Tour and Travel di kota Batam. Data demografi subyek yang menjadi responden penelitian ini adalah usia, intensitas membeli, jenis kelamin dan pekerjaan. Untuk rentang usia 20-25 tahun dengan jumlah 18 orang, rentang usia 26-30 tahun dengan jumlah 18 orang, rentang usia 31-35 tahun dengan jumlah 17 orang, rentang usia 36-40 tahun berjumlah 8 orang, rentang usia 41-45 tahun berjumlah 7 orang, rentang usia 46-50 berjumlah 2 dan rentang usia 51-55 berjumlah 2 orang. Untuk intensitas membeli setiap orang dengan rentang 1-5 kali berjumlah 43 orang, rentang membeli 6-10 kali berjumlah 24 orang, rentang membeli 11-15 kali berjumlah 2 orang dan rentang membeli 16-20 kali

berjumlah 3 orang. Untuk jenis kelamin, laki-laki berjumlah 40 orang dan perempuan berjumlah 32 orang. Sedangkan untuk pekerjaan subyek yaitu sebagai pegawai berjumlah 52 orang, dan sebagai wiraswasta berjumlah 17 orang. Dan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 4 orang.

Hasil dari penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelilitan terdahulu yang dilakukan Novitrianingit prasita (2010) dari hasil penelitian tersebut yaitu adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kepercayaan dan citra perusahaan secara simultan dan parsial terhadap loyalitas pelanggan, dengan persamaan regresi: $Y = 2,026 + 0,534 X_1 + 0,412 X_2 + e$, dan dengan nilai koefisien determinasi (adjusted R square) sebesar 54,2%.

Selain itu Penelitian lainnya yang menguji tentang variabel kepercayaan dan loyalitas konsumen pernah dilakukan oleh (Lita, 2009), Hasil dari penelitian ini menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan dengan komitmen konsumen. Namun pada loyalitas tetap menunjukkan hasil yang positif namun tidak signifikan.

Kemudian penelitian yang lain yang meneliti tentang Loyalitas konsumen yang pernah di teliti oleh (Sayekti, dkk, 2012). Dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara persepsi terhadap citra perusahaan dengan loyalitas konsumen sehingga ada hubungan positif antara persepsi terhadap citra perusahaan dengan loyalitas konsumen. Semakin positif persepsi terhadap citra perusahaan maka semakin tinggi loyalitas konsumen, dan sebaliknya.

Kemudian penelitian yang lain yang meneliti tentang variabel loyalitas oleh (Ardila, 2013), pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik sampling yang digunakan adalah insidental sampling dengan jumlah subyek sebanyak 62 subyek. Metode pengumpulan data dengan menggunakan skala store image dan skala loyalitas konsumen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis product moment. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif antara store image dengan loyalitas konsumen, dimana semakin positif store image konsumen maka akan semakin tinggi pula loyalitas konsumen. Sebaliknya semakin negatif store image konsumen maka akan semakin rendah pula loyalitas konsumen.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada konsumen di PT. Arunee Inti Selaras Tour and Travel dan didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang beberapa variabel yang sama. Menunjukkan bahwa variabel kepercayaan konsumen dan citra perusahaan sangat berpengaruh signifikan terhadap loyalitas konsumen terhadap suatu perusahaan. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa dalam menciptakan pelanggan yang setia atau loyal terhadap suatu perusahaan, perusahaan juga harus memperhatikan faktor kepercayaan konsumen agar membentuk suatu persepsi yang positif kepada konsumen tentang citra perusahaan yang baik di mata konsumen. Karena kepercayaan konsumen dan persepsi yang baik mengenai citra sebuah perusahaan merupakan aset yang begitu berharga.